

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar pendidikan agama Islam sebelum diterapkan strategi *problem based learning* kelas XII di SMA negeri 3 Binjai tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan hasil pre test nilai rata-rata masih dibawah KKM yaitu 60 dengan ketuntasan belajar klasikal 25,7%, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.
2. Implementasi metodologi pembelajaran berbasis masalah di kelas XII di SMA Negeri 3 Binjai menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran pendidikan agama Islam. Tema "menghidupkan nurani melalui berpikir kritis" menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari 60 menjadi 70,8 (9 dari 35 siswa) selama siklus awal. Nilai rata-rata pada Siklus I meningkat menjadi 70,8, yang menghasilkan tingkat kelulusan sebesar 48,6% (17 dari 35 siswa). Selain itu, selama Siklus II, terdapat peningkatan yang teramati dalam nilai rata-rata menjadi 82,4, disertai dengan persentase kelulusan sebesar 80% (28 dari 35 siswa).
3. Setelah menerapkan teknik pembelajaran berbasis masalah, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas dua belas di SMA Negeri 3

Binjai. Peningkatan ini terutama terlihat pada tema "menghidupkan nurani melalui berpikir kritis." Setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran berbasis masalah, nilai rata-rata mencapai 60. Namun, setelah penerapan tersebut, pada Siklus I, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 70,8. Peningkatan tersebut berlanjut hingga Siklus II, seperti yang terlihat dari nilai rata-rata mencapai 82,4.

B. Saran

Berdasarkan bukti empiris yang disajikan dalam studi ini, saran-saran berikut diajukan:

1. Sekolah harus memprioritaskan peningkatan pemahaman dan kecakapan para instruktur dalam mengadopsi metodologi pedagogis untuk meningkatkan kinerja akademis siswa.
2. Para pendidik diimbau untuk menggunakan teknik pembelajaran berbasis masalah yang inovatif untuk secara aktif melibatkan siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam mata pelajaran pendidikan Islam.
3. Disarankan dengan tegas agar para sarjana lain melakukan penelitian tambahan tentang topik ini, khususnya dalam ranah pendidikan Islam, untuk memastikan pencapaian tujuan kurikulum secara sukses.